



## STRATEGI PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI

### 4.0

**Farihatun Nazidah**

**Maftuh**

Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Kiai Abdullah Faqih  
Gresik

e-mail: [faricha.kapsah@gmail.com](mailto:faricha.kapsah@gmail.com) dan [maftuh10@gmail.com](mailto:maftuh10@gmail.com)

### ABSTRACT

Pendidikan pesantren di era revolusi 4.0 memerlukan strategi yang inovatif dan adaptif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghadapi tantangan zaman. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan pesantren harus dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan.

Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto memiliki strategi-strategi dalam menghadapi tantangan di era revolusi 4.0. Strategi-strategi tersebut bertujuan untuk menjaga nilai-nilai tradisional pesantren sekaligus mempersiapkan santri dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin digital dan global. Strategi ini mencerminkan respon yang baik terhadap kompleksitas kurikulum pembelajaran di era 4.0 di pondok pesantren yang mana menjadi ciri khas lembaga pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto. Dalam konteks tersebut pentingnya strategi pendidikan pesantren yang menjadi faktor kunci dalam memenuhi kebutuhan santri di era di mana santri dituntut untuk mengikuti antara zaman yang semakin canggih dan tetap menjaga nilai-nilai yang terdapat di pesantren. Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi Pendidikan pesantren di era revolusi 4.0 di pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto? (2) Apa hasil yang dicapai/dihasilkan pondok pesantren Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto di era revolusi 4.0?

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang strategi pendidikan pesantren di era revolusi 4.0 dan dapat menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pesantren. Penelitian ini juga diharapkan



dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan pesantren yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan zaman, sehingga dapat meningkatkan kemampuan santri dalam menghadapi tantangan global.

The Easter cabins amanatul ummah pacet-mojokerto have street-stretegi-stretegi in the face of challenges in the revolutionary 4.0. These strategies aim to preserve the traditional boarding values and to prepare santri for the increasingly digital and global demands of The Times. This strategy reflects a good response to the complexity of the learning curriculum in 4.0 in boarding houses, which is a hallmark of the gaming institute mbi amanatul pacet-mojokerto. In that context the importance of a boarding school education strategy that is a key factor in meeting santri's needs in an era in which they are required to follow between increasingly sophisticated times and maintain the values of boarding schools. The problem with this research is: (1) how was a boarding school strategy in the revolutionary 4.0 in a gymnasium in amanatul ummah pacet-mojokerto? (2) what results were obtained from the boarding house of amanatul pacet-mojokerto in the revolutionary 4.0?

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam membentuk manusia menjadi pribadi yang lebih baik dari segala aspek kehidupan, karena dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, dengan demikian manusia dapat berkembang sebagaimana mestinya. Adapun proses pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan hasil yang berkualitas pula, dengan demikian akan semakin meningkat pula kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan bertujuan untuk mendidik anak agar mampu menjalankan peran dan tugasnya sebagai anggota masyarakat, serta hidup rukun dalam bermasyarakat, karena pendidikan itu tidak hanya menumbuhkan, melainkan juga mengembangkan kearah tujuan akhir. Juga tidak hanya suatu proses yang sedang berlangsung, melainkan juga suatu proses yang berlangsung kearah sasarannya.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia adalah Pondok pesantren. Lembaga tersebut tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia.<sup>3</sup> Pondok pesantren sebagai lembaga

---

<sup>1</sup> - Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 9.

<sup>2</sup> - Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 14.

<sup>3</sup> - Nurkholis, *Madjid, 1997, Bilik-bilik pesantren sebuah potret perjalanan Jakarta: Paramadina*, 3.



pendidikan, mempunyai peranan sangat penting di Indonesia. Sebab, dalam menyikapi perkembangan zaman saat ini, tentunya pesantren memiliki sebuah komitmen agar tetap konsisten dalam menyuguhkan pola pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang andal. Saat ini perkembangan pesat Pondok pesantren mencuri perhatian pemerintah untuk menjadi salah satu agen yang dapat membawa perubahan dan pembangunan masyarakat. Selain sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, pesantren menjadi tumpuan harapan. Diharapkan pondok pesantren tidak hanya sebuah lembaga yang mendidik santri agar memiliki ketangguhan jiwa, jalan hidup yang lurus, budi pekerti yang mulia, akan tetapi pesantren harus berani tampil dan mengembangkan dirinya sebagai pusat keunggulan, dalam menghadapi berbagai persoalan yang berkembang di masyarakat. Dan diharapkan pesantren dapat membawa pembaharuan-pembaharuan yang tidak lain agar pesantren dalam masa ini mengarah pada pengembangan pandangan dunia dan substansi pendidikan pesantren agar lebih responsif terhadap kebutuhan tantangan zaman. Kemampuan pesantren dalam menjawab tantangan tersebut dapat dijadikan tolak ukur seberapa jauh dia dapat mengikuti arus. Lembaga tersebut akan memperoleh kualifikasi sebagai lembaga yang modern, jika dia mampu menjawab tantangan itu. Jika sebaliknya, maka biasanya kualifikasi yang diberikan adalah hal-hal yang menunjukkan sifat-sifat ketinggalan zaman. Menurut Nurkholis Madjid "masyarakat madani akan terwujud bila institusi pesantren tanggap atas perkembangan dunia modern".

Tantangan dan hambatan pondok pesantren Seiring dengan perkembangan zaman, juga terus mengalami perkembangan dan perubahan. Era Revolusi Industri 4.0 (selanjutnya: Era 4.0) membawa dampak yang tidak sederhana. Ia berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia. Terutama dalam hal pendidikan. Era ini ditandai dengan semakin sentralnya peran teknologi siber dalam kehidupan manusia. Maka tak heran jika dalam dunia pendidikan muncul istilah "pendidikan 4.0".

Di era kemajuan teknologi saat ini, dimana informasi mudah diakses dan tersebar sangat luas, sangat penting sekali bagi Lembaga pendidikan khususnya pada pesantren harus bisa berkembang sebagaimana pendidikan non pesantren yang lainnya, apalagi para peserta didik yang berbasis pesantren harus juga berkembang mengikuti zaman nya namun tetap harus menjaga aturan-aturan yang ada pada pesantren.. Berangkat dari kasus tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengkaji



lebih dalam mengenai **“Strategi Pendidikan Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0 di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto”**.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian etnografi, yang berarti penelitian dilakukan secara mendalam dan mengikuti pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman umum tentang Strategi Pendidikan Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0 di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto. Dengan menghimpun data dari tulisan-tulisan (literasi) yang mempunyai kaitan dengan topik yang dibahas. Data-data tersebut peneliti ambil dari dokumentasi yang bentuk buku, jurnal penelitian, dan artikel-artikel yang mendukung. Metode pembahasan menggunakan metode deskriptif-analisis, yaitu menjelaskan serta mengelaborasi ide-ide utama yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Kemudian menyajikannya secara kritis melalui sumber-sumber pustaka primer maupun skunder yang berkaitan dengan tema.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Strategi Pendidikan Pesantren di era Revolusi 4.0 di Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto di Era Revolusi 4.0**

Strategi pendidikan adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ini bisa berupa penggunaan metode pengajaran yang inovatif, peningkatan kurikulum, pelatihan guru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, atau pengembangan program keterampilan yang relevan bagi siswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan proses belajar-mengajar dan hasil pendidikan secara menyeluruh serta untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi semua individu.

Pendidikan pesantren adalah sistem pendidikan tradisional di Indonesia yang berfokus pada pendidikan islam yang mengajarkan pengetahuan agama. Seperti Al-Qur'an, Hadist, Fiqih (hukum Islam), Tauhid (keyakinan akan satu Tuhan), Akhlak (etika/moral), dan Bahasa Arab. Siswa pesantren yang disebut Santri, tinggal di lingkungan pesantren dan belajar dibawah bimbingan kyai atau ustadz. Selain pelajaran keagamaan, ada juga penekanan pada kedisiplinan, kepatuhan, dan kegiatan sosial di dalam pesantren.

Pendidikan Islam selama ini telah melakukan transformasi pada tataran paradigma metode dan strategi pengembangan pendidikan islam agar menjadi kekinian dan relevan dengan situasi dan kondisi global, dan tetap dalam koridor cita-cita dan tujuan pendidikan yang bersandar pada



Al-Qur'an dan Hadist serta berpijak pada tujuan pendidikan Nasional, dasar negara, dan filosofi. Berpegang pada prinsip Al-muhaafadzatu 'ala qodiimi As-sholih wak akhdzu bil jadidil Al-ashlah (mempertahankan dan menjaga tradisi yang baik dan mengadopsi kebaruan yang lebih baik), merupakan mantra paradigma berkemajuan, kontinuitas, keterbukaan dengan inovasi untuk melakukan *transfer of knowledge and technology* yang maslahat bagi pengembangan pendidikan Islam.<sup>4</sup>

Revolusi 4.0 merujuk pada perubahan besar dalam cara kita memproduksi, berinteraksi dan hidup sebagai akibat dari integrasi teknologi canggih ke dalam kehidupan sehari-hari. Ini meliputi penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), komputasi awan, robotika dan otomatisasi yang mengubah cara produksi, komunikasi dan aktivitas manusia. Dampaknya meluas ke berbagai sektor, termasuk manufaktur, layanan, kesehatan, pendidikan dan lebih banyak lagi. Revolusi 4.0 membawa potensi untuk meningkatkan efisiensi, inovasi dan koneksi global, namun juga menimbulkan pertanyaan tentang perubahan sosial, ekonomi dan perubahan pekerjaan di era digital. Hadirnya era digital ini, merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari oleh siapa pun dan oleh pihak mana pun, begitu halnya oleh pendidikan Islam sendiri. Pendidikan Islam yang selama ini dianggap merupakan pendidikan yang ideal dengan sistem perpaduan keseimbangannya antara urusan dunia dan akhirat, pun butuh dan harus berupaya menghadirkan perangkat digital dalam sistem pendidikannya sebagai tujuan dan upaya dalam membentuk generasi yang berketerampilan, maupun menguasai ilmu praktis sebagai bekal kehidupan dimasa mendatang, tentunya tanpa meninggalkan nilai-nilai keislamannya.

Di era 4.0 ini pesantren harus didorong agar kontekstual dengan kebutuhan zaman, pembelajaran harus mampu merangsang kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada para santri dengan tetap menjaga keilmuan klasiknya sebagai ciri khas, agar pesantren mampu memanfaatkan media sosial dengan menggalakkan literasi digital dan membuat channel-channel kajian keislaman.<sup>5</sup> Percepatan atau akselerasi teknologi yang luar biasa itu sangat berdampak pada perubahan pola pandangan masyarakat yang konfrontal, tentu hal ini juga berdampak pada pendidikan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua harus menyesuaikan, merekonstruksi, dan mampu menjawab tuntutan dan tantangan masyarakat sosial pada

---

<sup>4</sup> Rahman. *Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0*. (Komojoyo Press:2019). Hlm 84.

<sup>5</sup> Edy Kisyanto. *Model dan Strategi Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Parengan Tuban dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi*. SAINTIFIKA ISLAMICA Jurnal Keislaman. H 20.



era digital. Seperti penguasaan IPTEK, adaptif, kreatif, memiliki life skill maupun soft skill, dan memiliki etos kerja yang baik. Hal ini tentu juga jangan sampai meninggalkan nilai-nilai karakter yang telah terbangun di lingkungan masyarakat. Begitu halnya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto. Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto memiliki strategi-strategi tersendiri untuk menghadapi sekaligus menjawab tantangan sosial di era digital (revolusi 4.0), di antaranya adalah: integrasi teknologi, pengembangan kurikulum, pengembangan literasi digital, peningkatan kualitas tenaga pengajar, pendidikan multikultural, pembinaan kepemimpinan, penguatan pendidikan karakter.

## **2. Hasil yang Dicapai Oleh Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto di Era Revolusi 4.0.**

Hasil yang dicapai dan didapatkan oleh Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet di era revolusi 4.0 menjadi faktor penentu dalam membentuk santri yang melek, tanggap dan tangguh, dan menciptakan pemahaman yang baik tentang perkembangan zaman yang semakin pesat dan canggih ini. Sehingga mereka dituntut agar bisa mengikuti perkembangan zaman di era ini dengan cara dan sikap yang baik.

Saat ini dalam era informasi global, metode dan pendekatan pelajaran telah berkembang dengan cepat seiring dengan perubahan pola pikir dan gaya masyarakat di dalamnya yang tidak lagi bisa memaksakan cara mendidik 100 tahun lalu. Ketersediaan *terabyte* informasi yang lahir dan revolusi digital 4.0 membuat semua orang dapat mengakses ilmu pengetahuan tanpa dibatasi ruang dan waktu, karena itu kurikulum pesantren harus terus di dorong agar kontekstual dengan kebutuhan zaman dengan mengambil sesuatu yang dipandang manfaat-positif untuk perkembangan pesantren itu sendiri, pendekatan pembelajaran di pesantren harus mampu merangsang kemampuan berpikir kritis santri, sikap kreatif dan juga merangsang santri untuk bertanya sepanjang hayat. Tetapi di sisi lain pesantren tetap mampu mempertahankan identitas dirinya sebagai penjaga tradisi.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terungkap bahwa hasil yang dicapai dan didapatkan oleh Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet di era revolusi 4.0 akan di jelaskan sebagai berikut: adanya koneksi global, kemandirian santri, kemandirian ekonomi, kesiapan santri dalam menghadapi tantangan di era revolusi 4.0,

---

<sup>6</sup> Muhammad Abdul Manan. *Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren di era 4.0*. Jurnal:Fakultas Tarbiyah Universitas Malang. H-167.



## Kesimpulan

1. Strategi Pendidikan pesantren di era revolusi 4.0 di pondok pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto memiliki 7 strategi dalam menghadapi tantangan dan perkembangan zaman ini, yaitu: integrasi teknologi, pengembangan kurikulum, pengembangan literasi digital, Peningkatan kualitas tenaga pengajar, Pendidikan multikultural, Pembinaan kepemimpinan, dan Penguatan pendidikan karakter. Strategi-strategi ini bertujuan untuk menjaga nilai-nilai tradisional pesantren sekaligus mempersiapkan santri dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin digital dan global. Strategi ini mencerminkan respon yang baik terhadap kompleksitas kurikulum pembelajaran di era 4.0 di pondok pesantren yang mana menjadi ciri khas lembaga pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto.
2. Hasil yang di capai pondok pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto di era revolusi 4.0 diantaranya adalah *pertama*, Adanya koneksi Global, yang mana memungkinkan santri dapat mengakses informasi dan pembelajaran daring dengan mudah. Penerapan teknologi dalam pembelajaran berguna untuk meningkatkan prestasi-prestasi santri dan mencetak generasi pesantren yang unggul dan tersebar di seluruh dunia, selain itu koneksi global dapat mengembangkan kurikulum berbasis teknologi dengan ini pesantren MBI Amanatul Ummah telah memperbarui dan mengembangkan kurikulum mereka untuk memasukkan pelajaran tentang teknologi informasi dan komunikasi, dan keterampilan digital lainnya yang relevan dengan kebutuhan zaman. *Kedua*, Kemandirian Santri, dengan adanya akses yang lebih besar terhadap informasi melalui teknologi santri cenderung lebih mandiri dalam belajar dan mencari ilmu di luar kelas. *Ketiga*, Kemandirian Ekonomi. *keempat*, Kesiapan Santri dalam Menghadapi Tantangan, Di era revolusi 4.0 santri harus siap untuk menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang sangat canggih. khususnya dalam dunia teknologi yang meliputi penerapan teknologi dalam pembelajaran dan peningkatan keterampilan soft skill santri.

## Daftar Pustaka

- Abdul Manan, Muhammad. Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren di era 4.0. Jurnal:Fakultas Tarbiyah Universitas Malang.
- Athoillah, Mohammad Anton dan Elis Ratna Wulan. "Transformasi Model Pendidikan Pondok Pesantren Modern di Era Revolusi Industri 4.0". "Prosiding Nasional. 2. November. 2019.



- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Padangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.2013.
- Departemen Agama RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam. 2003.
- Ghazali, Erfan. *Pesantren diantara Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0*. (OASIS:IAIN Syekh Nurjati).
- Harsanto, Radno. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius. 9. 2007.
- Humaidi, Anis. *Upaya Pesantren Mempersiapkan Kemandirian Ekonomi Santri di Era Revolusi Industri 4.0*. (Al-Idaroh:IAIN Kediri).
- Institut Keislaman Abdullah Faqih INKAFA. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Gresik: Inkafa Press. 2017. 19.
- Ismail Adnan, Muhammad. *Inspirasi dan Perjuangan Kiai Asep Saifuddin Chalim Membangun Manusia Indonesia*. (Jakarta:Qaf Media).
- Jazuli, Ahmad. *"Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar"*. Tesis: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2020.
- Kisyanto, Edy. *Model dan Strategi Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Parengan Tuban dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi*. SAINTIFIKA ISLAMICA Jurnal Keislaman.
- Kholifah, Azhar. *Strategi Pendidikan Pesantren Menjawab Tantangan Sosial di Era Digital*. Jurnal Basicedu:Universitas Negeri Sunan Kalijaga).
- Nasir, M. Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. 2 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Nizarudin Wajdi, Barid. *Pesantren di Era Digitalisasi Tantangan dan Peluang*, GEOTIMES: Jurnal.
- Nurkholis, Madjid. *Bilik-bilik pesantren sebuah potret perjalanan Jakarta: Paramadina*. 3. 1997.
- Rahman. *Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0*. (Komojoyo Press:2019).
- Risdianto, Eko. *Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Pendidikan Islam, 1.2. 2018.
- Salsabillah, Aisyah. *Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Santri di Lingkungan Pondok Pesantren Tahfidz di Era Digital*, Journal of Social Outreach.



Jurnal PGSD UNIGA  
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan  
Universitas Garut  
EISSN: 2828-2299

Sugiyono. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 pasal 5 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wiranata. *"Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0"*. 2019.